



POLA ADAPTASI SOSIAL GURU PADA PEMBELAJARAN VIRTUAL MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 19 KOTA MAKASSAR

Etria Tika Tinur¹, Abdul Malik Iskandar², Arefenti Amir³

^{1,2,3}Pendidikan Sosiologi Universitas Megarezky

¹Email : ftykaetria@gmail.com

²Email: abdulmalikiskandar00@gmail.com

³Email: arfenti79@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses adaptasi sosial guru pada masa pandemi covid-19, pola adaptasi sosial guru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 Di SMA Negeri 19 Kota Makassar. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan kepala sekolah sebagai informan kunci, guru-guru, peserta didik dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 Di SMA Negeri 19 Kota Makassar diantaranya pandemi covid-19 adalah suatu kondisi atau keadaan yang memaksa guru maupun peserta didik untuk memasuki pembelajaran secara virtual. Pola yang terbentuk diantaranya yaitu menumbuhkan sikap disiplin, menghargai waktu dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Kata Kunci : Pola Adaptasi Sosial; Guru; Pembelajaran Virtual

SOCIAL ADAPTATION PATTERNS OF TEACHERS IN VIRTUAL LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SMA NEGERI 19 MAKASSAR CITY

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the process of social adaptation of teachers during the COVID-19 pandemic, patterns of teacher social adaptation, and the factors that influence the pattern of social adaptation of teachers in virtual learning during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 19 Makassar City. Using a descriptive qualitative approach with principal informants as key informants, teachers, students and parents of students. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, display data and drawing conclusions. The results of the research and discussion show that the pattern of teacher social adaptation in virtual learning during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 19 Makassar City, including the Covid-19 pandemic, is a condition or situation that forces teachers and students to enter virtual learning. The patterns formed include cultivating a disciplined attitude, respecting time and having a sense of responsibility in carrying out tasks.

Keywords: Social Adaptation Patterns; Teachers; Virtual Learning



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *corona* atau yang sering disebut dengan *covid-19*. *Corona virus disease* dengan kode virus Sars-CoV-2 adalah pandemi yang muncul pertama kali di Tiongkok pada akhir tahun 2019. *Covid-19* yang menyebar keseluruh dunia pada awal tahun 2020 telah membawa dampak perubahan besar bagi kehidupan manusia, dampak perubahan pada

semua sektor yaitu bidang ekonomi, kesehatan, politik, sosial, pendidikan, kemiskinan, pengangguran, teknologi informasi, dan lain-lain.

Pemulihan pasca *Covid-19* diatur oleh pemerintah berdasarkan rekomendasi *World Health Organization* (WHO), yaitu harus memperhatikan protokol kesehatan, yaitu memakai masker ketika diluar ruangan, cuci tangan memakai sabun antiseptik, *physical distancing*. Pemulihan pasca *Covid-19* diatur oleh pemerintah melalui peraturan dan kebijakan. Hal ini diatur agar perekonomian suatu negara tidak mengalami *collaps* akibat pandemi *covid-19*. (Lindawati, 2020:66)

Kebijakan Menteri Pendidikan meliburkan sekolah selama pandemi *Covid-19* telah melahirkan reformasi baru yaitu pembelajaran secara *online* atau *virtual*. Pembelajaran sekolah yang berubah menjadi *virtual* guna Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia tentunya sangat berdampak di seluruh daerah, tidak terkecuali pembelajaran yang sedang berjalan di SMA Negeri 19 Kota Makassar

Mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru tentu memerlukan waktu dan proses adaptasi. Guru dan peserta didik tentu memerlukan proses adaptasi untuk menyesuaikan proses pembelajaran dari metode konvensional ke metode *virtual*. Proses adaptasi perubahan pembelajaran ini menuntut kesiapan dari para guru dan semua peserta didik disekolah.

Pandemi *covid-19* yang mau tidak mau harus memasuki pembelajaran jarak jauh secara *virtual*, dikarenakan dengan suatu kondisi atau keadaan yang memaksa kita untuk harus menggunakan pembelajaran *virtual*. Namun dengan adanya pandemi *covid-19* ini, menciptakan pola kebiasaan baru di SMA Negeri 19 yaitu meningkatnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tepat waktu, menggunakan bahasa yang baik dan sopan dalam kegiatan pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang guru instruksikan, dan berpenampilan rapih dan sopan (apabila melakukan tatap muka *virtual*).

Pembelajaran *virtual* merupakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan layanan internet, dengan menggunakan aplikasi seperti *video teleconference*, *audio visual*, dan lain-lain. (Budi, 2017)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Mujayin, 2012:90). Fokus penelitian ini terkait proses adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19, pola adaptasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 19 yang beralamat di JL.Inspeksi Pam Timur NO.19, Manggala, Kec. Manggala, Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan, dengan kriteria-kriteria responden antara lain yaitu Kepala sekolah merupakan Informan kunci. Berdasarkan kriteria bahwa kepala sekolah merupakan sumber keputusan bagi setiap penyelenggaraan keterlaksanaan peran guru disekolah, Pemilihan dari unsur guru sebanyak 1 orang guru sosiologi, 1 orang guru kimia, dan 1 orang guru peminat IPA, Guru aktif menggunakan pembelajaran *virtual*, pemilihan informan dari siswa dengan kriteria sebagai berikut, yaitu aktif mengikuti pembelajaran secara virtual dan pemilihan dari unsur siswa sebanyak 3 orang, dan pemilihan informan ini berdasarkan kriteria sebagai berikut, yaitu aktif mendampingi pada pembelajaran secara virtual dan pemilihan dari unsur orang tua sebanyak 2 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pola adaptasi merupakan suatu bentuk atau model yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh dalam proses penyesuaian untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah, proses mengubah diri agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan. Menurut Soekanto (2007), adaptasi adalah proses penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun

kondisi yang diciptakan. Pengertian lainya tentang adaptasi sosial dikemukakan oleh Soekanto (2000), yang mengatakan bahwa proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, proses penyesuaian terhadap norma-norma, proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah, proses mengubah diri agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan, dan proses memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem serta proses penyesuaian budaya dan aspek lainya sebagai hasil seleksi alamiah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 19 Kota Makassar, yang ditemukan dari hasil wawancara informan yaitu bahwa pada prinsipnya dunia pendidikan sebetulnya lebih ketugas seorang guru sebagai fasilitator. Dalam hal inilah pendidik yang akan mengembangkan pelajaran kearah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

1. Proses adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19

Proses adaptasi sosial merupakan suatu proses untuk menyesuaikan dengan kondisi yang diciptakan maupun proses perubahan sosial. Pandemi covid-19 adalah suatu kondisi yang memaksa guru untuk beralih dari pembelajaran konvensional atau tatap muka ke pembelajaran virtual. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Pandemi covid-19 yang mau tidak mau harus memasuki pembelajaran secara virtual, dikarenakan dengan suatu kondisi atau keadaan yang memaksa kita untuk harus menggunakan pembelajaran virtual. Pembelajaran virtual ini sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan maret hingga saat ini. (wawancara H.S, 30 Agustus 2021).

Hal serupa pun dikemukakan oleh guru pada proses pembelajaran secara virtual masa pandemi covid-19 menyatakan bahwa :

Pada proses pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu lembar sesuai dengan kurikulum.

Temuan ini selaras dengan teori strategi adaptasi sosial budaya oleh John William Bennett, bahwa pembelajaran di era pandemi covid-19 sebetulnya lebih ketugas seorang guru sebagai fasilitator, dalam hal ini adalah pendidik yang akan mengembangkan pelajaran ini kearah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

2. Pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid 19

Pola adaptasi merupakan suatu bentuk atau model yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh dalam proses penyesuaian untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah maupun proses mengubah diri agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan. Pola adaptasi sosial guru yang terbentuk pada pembelajaran virtual diantaranya pola disiplin yaitu disiplin dalam berpakaian, menghargai waktu dan sikap tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru yang menyatakan bahwa:

Pola atau kebiasaan pada proses pembelajaran secara virtual pada masa pandemi covid-19 diantaranya iya ketika saya mengajar saya selalu memakai baju seragam, kebetulan hari mengajar saya rabu dan jumaad, pakaiyan dinas itu hari senin dan selasa dan selama pembelajaran secara virtual saya selalu kesekolah. (wawancara H.S, 30 Agustus 2021).

Maksud dari wawancara diatas dalam proses pembelajaran virtual pola yang terbentuk diantaranya yaitu pola disiplin, disiplin guru dalam berpakaian ketika menggunakan zoom, menghargai waktu dalam artian pelaksanaan pembelajaran virtual sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 yaitu: (a), antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran secara virtual kurang dikarenakan jaringan dan kuota internet yang kurang mendukung. (b) pola mental dan pola pikir dari guru yang kadang berubah, dikarenakan dengan kondisi yang memaksa guru untuk beralih ke pembelajaran virtual.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari pembahasan tentang pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual masa pandemi covid-19 Di SMA Negeri 19 Kota Makassar diantaranya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran secara virtual pada masa pandemi covid-19 Di SMA Negeri 19 Kota Makassar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar sesuai dengan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran secara virtual sudah dilaksanakan dari pertengahan bulan maret hingga saat ini, dan aplikasi-aplikasi yang digunakan diantaranya WhatsApp, Zoom dan classroom
2. Pada proses pembelajaran secara virtual pola atau kebiasaan yang terbentuk dari guru yaitu menumbuhkan sikap disiplin dalam berpakaian, dimana seorang tenaga pendidik ketika menggunakan Zoom dalam proses pembelajaran menggunakan pakaian dinas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, menghargai waktu dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran secara virtual.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola adaptasi sosial guru pada pembelajaran virtual pada masa pandemi covid-19 diantaranya antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran daring kurang dikarenakan kuota dan jaringan internet yang tidak mendukung, pola mental dari guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran virtual.

REFERENSI

- Budi, E. N. (2017). *Penerapan Pembelajaran Virtual Class Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 173-174. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5720>
- Ghony, M. Jhunaidi & Fauzan Almanshur, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jalal. 2018. *Pola Adaptasi Orang Sunda Di Makassar*, Yogyakarta.
- Lindawati, Irfani. 2020. "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19". Universitas Sultan AgengTirtayasa
- Mujayin, A. (2012). *Penerapan Pendidikan Shalat Fardhu Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga Siswa Kelas V SDN Sidem II Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Oktaviani, Hesti. 2020. "Model Pendekatan Pembelajaran Virtual Di MI Ma'arifnu Limbangan". Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Siti Julaeha, 2020. "Virtual Learning: Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". Universitas terbuka.
- Vedia dan Arwani Julianti. 2020. *Wabah Corona Dan Perubahan Pembelajaran Di SMA Negeri 9 Kota Tangerang* . <https://www.sman9tangerang.sch.id/wabah-corona-dan-perubahan-sistem-pembelajaran-di-sma-negeri-9-kota-tangerang>